

PENGARUH MEDIA *VIDEO SLIDESHOW* TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA DI KELAS TINGGI PADA SEKOLAH DASAR

Varhan Gunawan, Aditia Eska Wardana¹, Luthfi Hamdani Maula².
PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
E-mail: varhan.004@ummi.ac.id

ABSTRAK

Kenyataan yang terjadi saat ini sikap nasionalisme dikalangan pemuda khususnya para pelajar terhadap bangsa Indonesia sangatlah rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya aksi tawuran yang dilakukan pelajar-pelajar. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu menguji pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimen Design*, dan bentuk yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 43,16 untuk kelas eksperimen, dan 34,55 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji T dua sampel independen diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,000. Nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan, artinya terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media *video slideshow*, dan tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *video slideshow*. Dari hasil penelitian merekomendasikan pembelajaran dengan media *video slideshow* terdapat pengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa, sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternative pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci : Media Video Slideshow, Sikap Nasionalisme, Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

The fact that the current attitude of nationalism among the youth, especially the students towards the Indonesian people, is very low. This can be seen from the many acts of brawl carried out by students. The purpose of this research is to examine the effect of media video slideshow on student nationalism. The method used in this study is the experimental method with the design of Quasi Experimental Design, and the form used by Nonequivalent Control Group Design. Student learning outcomes data obtained from the posttest results. The results of this study indicate differences in learning outcomes of 43.16 for the experimental class, and 34.55 for the control class. This is evidenced by the value of the T test results of two independent samples obtained by the sig value. (2-tailed) 0,000. Sig value it is smaller than 0.05 so that H_0 is accepted and H_1 is rejected. Thus it can be concluded that the results of the posttest between the experimental class and the control class differ significantly, meaning that there are effects of student learning outcomes using media video slideshow, and there is no influence on student learning outcomes that do not use media video slideshow. From the results of the study recommend learning with media video slideshow there is an influence on the attitude of nationalism of students, should be used as an alternative to social studies subjects in elementary schools.

Keywords : Media Video Slideshow, Attitude of Nationalism, Social Sciences.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam Surat Shod ayat 29 yang artinya:

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar ungkapan yang cukup sederhana yaitu mendidik anak pada masa kini berarti menyiapkan orang dewasa di masa mendatang. Para guru dituntut agar bisa dalam menyiapkan anak didik menjadi masyarakat yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan sendiri kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, dan mempunyai sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Dewasa ini sikap nasionalisme dikalangan pemuda khususnya para pelajar terhadap bangsa Indonesia sangatlah rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya aksi tawuran yang dilakukan pelajar-pelajar menandakan kurangnya sikap nasionalisme karena mementingkan ego sendiri daripada membuat sebuah prestasi untuk negeri ini. Mereka seakan lupa akan sejarahnya bahwa Negara ini lahir karena sebuah persatuan semua masyarakat Indonesia, sebuah rasa cinta tanah air untuk meninggalkan identitas kedaerahan, suku, ras, dan agama membentuk suatu identitas nasional yang bernama Indonesia.

Pendidikan di sekolah dasar khususnya perlu mendapat perhatian yang serius, karena pendidikan dasar merupakan landasan pokok untuk menuju pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Bahasan mengenai sikap nasionalisme sebaiknya ditanamkan sejak dini karena dengan penanaman sejak dini maka peserta didik akan lebih dini mengetahui cara menghargai bangsa dan Negara. Salah satu upaya terbaik yang harus ditempuh untuk menanamkan sikap nasionalisme tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai sejarah melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan guru merupakan pelaku utama dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menentukan dan memilih media, sumber belajar, serta metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik minat siswa dan membentuk sikap positif siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dalam media pembelajaran guru dapat menyampaikan materinya dengan menggunakan buku manual akan tetapi dengan sistem tersebut masih kurang minat siswa untuk belajar karena tidak menarik dan membosankan ataupun monoton. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah

dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam penerapannya sebagai media pembelajaran.

Media tersebut adalah alat bantu yang digunakan guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, *slide*, foto, dan pembelajaran dengan menggunakan komputer. Kegunaannya yaitu untuk membangkitkan keinginan dan minat baru siswa tentang informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret dan mempertinggi daya serap, mempercepat proses belajar-mengajar, serta membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berangkat dari masalah tersebut, media pembelajaran *video slideshow* yang tersusun atas unsur; suara, gambar dan teks yang digunakan dalam pembelajaran mampu meningkatkan proses komunikasi di dalam kelas dengan lebih bermakna dan mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) yang menyatakan bahwa media *video slideshow* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Djudju Sudjana (dalam Putra, 2014: 14) mengemukakan bahwa *video slideshow* merupakan salah satu jenis media *audio-visual* diam. Media *audio-visual* diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengar dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Farida (2017) menyatakan bahwa penggunaan media *audio-visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang ini terletak pada media

pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *video slideshow*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti sekarang ini terletak pada prestasi belajar siswa, yaitu peneliti menggunakan sikap nasionalisme siswa. Maka atas dasar data tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Video Slideshow* terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di Kelas Tinggi Pada Sekolah Dasar”. Atas judul tersebut peneliti pun menduga terdapat pengaruh sikap nasionalisme siswa antara kelas yang diajarkan menggunakan media *video slideshow*, dan tidak terdapat pengaruh sikap nasionalisme siswa dengan kelas yang tidak diajarkan menggunakan media *video slideshow*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen (*quasi experimental design*). Menurut Sugiyono (2015: 114), Metode quasi eksperimen adalah metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2015: 116), desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Adapun rancangan desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar Rancangan Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂

K	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2015: 116)

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen.

K = Kelas Kontrol.

O₁- O₃ = *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan.

X = Kelas eksperimen diberi perlakuan media *video slideshow*.

- = Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan media *video slideshow*.

O₂- O₄ = *Post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian ini dipilih dua kelompok yaitu terdiri dari kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K). Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan media *video slideshow* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan media *video slideshow*. O₁ dan O₃ merupakan derajat sikap nasionalisme siswa sebelum diberikan perlakuan. O₂ dan Q₄ merupakan derajat sikap nasionalisme siswa setelah diberikan perlakuan. Dari kedua hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat perbedaan hasil yang signifikan dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes (angket) mengenai sikap nasionalisme. Menurut Sugiyono (2015: 160) menyatakan bahwa supaya penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol, dikoreksi, dan dikonsultasikan pada orang ahli, maka peneliti membuat rancangan kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan berasal dari teori yang diambil, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pernyataan. Adapun rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Sikap Nasionalisme

No	Indikator	No Item	
		+	-
1	Cinta Tanah Air	1, 2,	18, 19, 20
2	Rela Berkorban	8, 9, 10,	16, 17
3	Persatuan dan Kesatuan	11, 12	3, 4, 5,
4	Pantang Menyerah	6, 7, 13,	14, 15
Jumlah		20	

Instrumen yang disusun terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 indikator. Untuk mengetahui hasil data yang akurat instrumen yang dibuat menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2015: 134) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pemberian skor angket yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Skor Angket Skala Likert

Pernyataan	SS	S	J	SJ	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Pernyataan yang disajikan terdiri dari lima pilihan yaitu; (SS) pernyataan Sangat Sering, (S) pernyataan Sering, (J) pernyataan Jarang, (SJ) pernyataan Sangat

Jarang, dan (TP) pernyataan Tidak Pernah. Skor jawaban dari pernyataan positif berkisar 5 sampai 1, sedangkan skor

jawaban dari pernyataan negatif berkisar 1 sampai 5.

Sebelum instrumen ini digunakan, peneliti mengkonsultasikan angket yang telah dibuat kepada dosen ahli *expert judgement*. Dengan langkah ini validitas isi angket menjadi baik. Hasil telaah instrument dapat dilihat pada lampiran 23 mengenai lembar telaah instrument.

Langkah berikutnya, melaksanakan uji coba diluar sampel pada 32 siswa kelas VB di SD Negeri Cisaat Gadis. Setelah data uji coba tersusun, maka dilakukan analisis terhadap angket sikap nasionalisme siswa tersebut.

Analisis instrumen penelitian dilakukan sebagai pralangkah penelitian dalam menganalisis data, sehingga dapat diketahui validitas dan reliabilitas butir instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Menurut Sundayana (2015: 59) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2018: 73) menyatakan bahwa

sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 19* dengan langkah sebagai berikut; 1) pilih menu *Analyze*, 2) pilih sub menu *Correlate*, 3) pilih *Bivariate*, 4) pada pilihan *Correlations Significant*, pilih *Person*. Pada bagian *Test of Significant*, pilih *Two tailed* lalu centang *Flag significant*. Klik OK; 5) kemudian bandingkan nilai rhitung (pada *pearson correlation*) dengan nilai rtabel (pada *product moment*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi.

Dasar pengambilan keputusan menurut Raharjo (2018: 4) jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Cara mencari nilai r_{tabel} dengan $N = 29$ pada signifikansi 5% dilihat dari distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,367. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	rhitung Corrected Item	rtabel Product moment	Keterangan
1	0,143	0,367	Tidak Valid
2	0,292	0,367	Tidak Valid
3	0,596	0,367	Valid
4	0,405	0,367	Valid
5	0,497	0,367	Valid
6	0,276	0,367	Tidak Valid
7	0,451	0,367	Valid
8	0,511	0,367	Valid
9	0,325	0,367	Tidak Valid
10	0,229	0,367	Tidak Valid
11	0,504	0,367	Valid
12	0,328	0,367	Tidak Valid
13	0,495	0,367	Valid
14	0,169	0,367	Tidak Valid
15	0,163	0,367	Tidak Valid
16	0,646	0,367	Valid
17	0,447	0,367	Valid
18	0,360	0,367	Tidak Valid
19	0,548	0,367	Valid
20	0,349	0,367	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dilihat bahwa 10 item pernyataan

dinyatakan valid, dan 10 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2015: 173) reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Raharjo (2018: 1) menyatakan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang.

Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics*

19 dengan langkah sebagai berikut; 1) pilih menu *Analyze*; 2) pilih sub menu *Scale*; 3) lalu pilih *Reliability Analysis*; 4) klik *Statistics*, pada *Descriptives For*, pilih *Scale if item deleted*, klik OK.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *pearson* menurut Sujarweni (dalam Raharjo, 2018: 4) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *crobach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

Berdasarkan tabel di atas hasil yang didapat yaitu $0,749 > 0,6$ maka kriteria hasil dinyatakan reliabel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan satu instrumen non tes (angket) mengenai sikap nasionalisme siswa, untuk mendapatkan data maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat untuk menghitung uji t. Hal tersebut digunakan ada atau tidaknya pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap nasionalisme siswa yang belajar dengan menggunakan media *video slideshow* dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media *video slideshow*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019 sampai dengan 13

Maret 2019 di SD Negeri 2 Sukamanah Cisaat Sukabumi. Pada saat penelitian melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media *video slideshow* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan media *video slideshow* saat kegiatan pembelajaran. Sebelum melaksanakan penelitian diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah penelitian selesai dilaksanakan diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan uji t dua sampel independen menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 19* dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Kriteria uji yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai sig. < 0,05. Hasil perhitungan dari uji t dua sampel independen dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji T Dua Sampel Independen
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Siswa	Equal variances assumed	1.474	.232	5.304	37	.000	8.608	1.623	5.320	11.896
	Equal variances not assumed			5.357	33.394	.000	8.608	1.607	5.340	11.875

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,000. Karena pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji satu pihak kiri (kata kuncinya terdapat pengaruh). Maka nilai sig. (2-tailed) dibagi dua terlebih dahulu yaitu $0,000/2 = 0$. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan, artinya terdapat pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil akhir dari siswa yang belajar dengan menggunakan media *video slideshow* dan siswa yang belajar tanpa menggunakan media *video slideshow*. Siswa yang belajar dengan menggunakan media *video slideshow* memiliki hasil sikap nasionalisme yang tinggi. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *video slideshow* terhadap sikap nasionalisme siswa di kelas tinggi pada sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan terdapat beberapa saran yaitu:

1. Media *video slideshow* merupakan media pembelajaran yang efektif karena dapat membantu siswa dalam memahami dan mencermati pembelajaran yang guru sampaikan dengan menggunakan media *video slideshow*, serta dapat pula digunakan pada materi ilmu pengetahuan sosial yang lainnya.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan media *video slideshow* sebagai alat pada mata pelajaran IPS, serta menjadi motivasi bagi guru untuk mengembangkan media *video slideshow* pada mata pelajaran yang lain.
3. Bagi sekolah yang ingin menerapkan media *video slideshow* hendaknya sekolah memberikan dukungan kepada guru berupa perlengkapan yang memadai demi tercapainya pembelajaran secara maksimal.
4. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai media *video slideshow* sehingga dapat dilihat bahwa media *video slideshow* memang benar efektif untuk digunakan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Surat Shod Ayat 29.
- Arikunto, S. (2018). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farida, N. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Dharma Karya UT*. Skripsi pada PGMI FITK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: diterbitkan.
- Putra, W. A. (2014) *Penerapan Media Pembelajaran Video Slideshow Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 Semester II Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan 2013/2014*. PS FIS Universitas Negeri Yogyakarta. Kalasan: diterbitkan.
- Raharjo, S. (2018) *Uji Validitas Pearson Product Moment dengan SPSS [UPDATE]*. <https://www.spssindonesia.com/2018/03/download-file-praktik-latihan-spss-youtube.html?m=1>, Diakses tanggal 28 Februari 2019.
- Raharjo, S. (2018) *Uji Reliabilitas Cronbach Alpha dengan SPSS [UPDATE]*. <https://www.spssindonesia.com/2018/03/download-file-praktik-latihan-spss-youtube.html?m=1>, Diakses tanggal 28 Februari 2019.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang RI No.20, (2003) *Sistem Pendidikan Nasional*. Tokyo: Bidang Dikbud. KBRI Tokyo.